

Belajar Bahasa Jepang untuk Pemula: Hiragana, Katakana, Kanji, dan Ungkapan Dasar

2 Agustus 2026 • Artikel

Pengantar bahasa Jepang untuk siswa: mengenal Hiragana, Katakana, Kanji, pasangan kana dasar, pola kalimat, ungkapan sopan, dialog, dan latihan.



Belajar bahasa Jepang sebaiknya dimulai dengan memahami sistem tulisannya. Dalam satu kalimat, kita dapat menemukan Hiragana, Katakana, dan Kanji sekaligus. Ketiganya bukan pilihan yang saling menggantikan, melainkan mempunyai fungsi berbeda.

Artikel ini memperkenalkan tiga sistem tulisan Jepang, bunyi dasar kana, pola kalimat sederhana, ungkapan sopan, dan dialog pengenalan untuk siswa yang baru mulai belajar.

Tiga sistem tulisan bahasa Jepang

Bahasa Jepang modern memakai tiga kelompok aksara utama:

- **Hiragana** (ひらがな) digunakan untuk banyak kata asli Jepang, akhiran kata, dan unsur tata bahasa.
- **Katakana** (カタカナ) sering digunakan untuk kata serapan, nama asing, istilah teknis, bunyi tiruan, atau penekanan.
- **Kanji** (漢字) adalah karakter yang membawa makna dan dapat memiliki lebih dari satu cara baca.

TIGA SISTEM TULISAN JEPANG

Dipakai bersama dalam teks sehari-hari

simu

HIRAGANA

ひらがな

こんにちは

kata asli • tata bahasa

KATAKANA

カタカナ

コンピューター

kata serapan • nama asing

KANJI

漢字

学生・日本語

karakter yang membawa makna

CONTOH DALAM SATU KALIMAT

わたしは

Hiragana

学生

Kanji

です。

Hiragana

Satu kalimat Jepang dapat menggabungkan Hiragana dan Kanji. Katakana mempunyai peran penting untuk kata serapan dan nama asing.

Contoh kalimat こんにちは 学生 です。 berarti “Saya seorang pelajar.” Bagian こんにちは dan です。 ditulis dengan Hiragana, sedangkan 学生 adalah Kanji yang berarti pelajar atau siswa.

Apa itu kana?

Kana adalah sebutan untuk Hiragana dan Katakana. Keduanya mempunyai pasangan bunyi yang sepadan. Misalnya, か dan け sama-sama dibaca *a*; か dan け sama-sama dibaca *ka*. Bentuknya berbeda karena pemakaiannya berbeda.

Setiap kana umumnya mewakili satu *mora*, yaitu unit ritme dalam bahasa Jepang. Istilah ini lebih tepat daripada menganggap semua kana sebagai suku kata biasa. Bunyi っ dan konsonan rangkap yang ditandai っ juga dihitung dalam ritme pengucapan.

PASANGAN KANA DASAR

Hiragana • Katakana • romanisasi bantu



V	あ ア a	い イ i	う ウ u	え エ e	お オ o
K	か カ ka	き キ ki	く ク ku	け ケ ke	こ コ ko
S	さ サ sa	し シ shi	す ス su	せ セ se	そ ソ so
T	た タ ta	ち チ chi	つ ツ tsu	て テ te	と ト to
N	な ナ na	に ニ ni	ぬ ヌ nu	ね ネ ne	の ノ no
H	は ハ ha	ひ ヒ hi	ふ フ fu	へ ヘ he	ほ ホ ho
M	ま マ ma	み ミ mi	む ム mu	め メ me	も モ mo
Y	や ヤ ya		ゆ ユ yu		よ ヨ yo
R	ら ラ ra	り リ ri	る ル ru	れ レ re	ろ ロ ro
W	わ ワ wa				を ヲ o/wo

Warna gelap: Hiragana • merah: Katakana

ん ン n bunyi nasal

Pasangan kana dasar: Mulailah dari lima vokal, lalu pelajari baris K, S, T, N, H, M, Y, R, dan W secara bertahap.

Lima vokal dasar

Hiragana	Katakana	Romanisasi	Bantuan bunyi
あ	ア	a	seperti a pada “apa”
い	イ	i	seperti i pada “ini”
う	ウ	u	bunyi u, tetapi tidak selalu sama persis dengan bahasa Indonesia
え	エ	e	mendekati e pada “anak”
お	オ	o	seperti o pada “obat”

Lima vokal ini menjadi dasar untuk membaca baris berikutnya: か, き, く, け, こ (ka, ki, ku, ke, ko), lalu さ, し, す, せ, そ (sa, shi, su, se, so). Perhatikan bahwa beberapa bunyi tidak mengikuti pola Latin secara mekanis: し dibaca shi, ち dibaca chi, つ dibaca tsu, dan ふ biasa diromanisasi fu.

Hiragana: dasar pertama yang perlu dikuasai

Pemula biasanya mempelajari Hiragana lebih dahulu karena aksara ini sering muncul pada unsur tata bahasa dan cara baca pemula. Contohnya:

- わたし — watashi — saya

- だ — *desu* — bentuk sopan penghubung dalam kalimat sederhana
- ありがとう — *arigatō* — terima kasih

Garis di atas huruf pada *arigatō* menandai vokal panjang dalam romanisasi. Panjang bunyi dapat membedakan kata, jadi jangan mengabaikannya meskipun tanda tersebut sering tidak ditulis saat mengetik santai.

Katakana: untuk kata serapan dan nama asing

Katakana mempunyai bunyi dasar yang sama dengan Hiragana, tetapi bentuk dan pemakaiannya berbeda. Beberapa contoh:

- コンピュータ — *konpyūtā* — komputer
- ホテル — *hoteru* — hotel
- インドネシア — *Indoneshia* — Indonesia

Tanda ー pada Katakana memperpanjang vokal sebelumnya. Nama asing juga disesuaikan dengan pola bunyi bahasa Jepang, sehingga hasilnya tidak selalu sama persis dengan pengucapan dalam bahasa asal.

Kanji: karakter yang membawa makna

Kanji dapat mewakili gagasan atau bagian bermakna dalam sebuah kata. Misalnya:

- 日 dapat berkaitan dengan hari atau matahari.
- 本 dapat berarti dasar atau buku, bergantung pada kata dan konteks.
- 日本 dibaca *Nihon* atau *Nippon*, berarti Jepang.
- 学生 dibaca *gakusei*, berarti pelajar atau mahasiswa.

Satu Kanji dapat memiliki beberapa bacaan. Karena itu, lebih efektif mempelajari Kanji di dalam kata, bukan hanya menghafal satu arti dan satu bunyi secara terpisah.

Romaji hanya alat bantu

Romaji adalah penulisan bahasa Jepang dengan alfabet Latin. Romaji membantu pemula mengenali bunyi, tetapi tidak menunjukkan seluruh informasi pengucapan, termasuk aksent nada. Jika terus bergantung pada Romaji, siswa akan lebih lambat membaca teks Jepang asli.

Gunakan Romaji pada tahap awal, lalu tutup kolom Latinnya dan cobalah membaca kana secara langsung.

Pola kalimat pertama: A は B です

Pola **A は B です** dapat dipakai untuk memperkenalkan atau menjelaskan A sebagai B. Ketika は berfungsi sebagai partikel dalam pola ini, bunyinya adalah *wa*, bukan *ha*.

こんにちは

Watashi wa Rina desu.

Saya Lina.

こんにちは

Watashi wa gakusei desu.

Saya seorang pelajar.

Dalam percakapan, subjek sering dihilangkan jika sudah jelas dari konteks. Namun, pola lengkap ini berguna untuk memahami struktur awal.

Ungkapan dasar bahasa Jepang

Bahasa Jepang	Romanisasi	Arti
こんにちは	<i>Ohayō gozaimasu.</i>	Selamat pagi.
こんにちは	<i>Konnichiwa.</i>	Halo / Selamat siang.
こんばんは	<i>Konbanwa.</i>	Selamat malam.
ありがとうございます	<i>Arigatō gozaimasu.</i>	Terima kasih.
すみません	<i>Sumimasen.</i>	Permisi / Maaf.
はじめまして	<i>Hajimemashite.</i>	Salam kenal.
よろしくお願いします	<i>Yoroshiku onegaishimasu.</i>	Mohon bantuannya / Senang berkenalan.
はい	<i>Hai.</i>	Ya.
いいえ	<i>Iie.</i>	Tidak.

Pada こんにちは dan こんにちは, huruf terakhir ditulis は tetapi dibaca *wa* karena berasal dari pemakaian partikel. Ini bukan salah ejaan.

Dialog pengenalan singkat

A: こんにちは

Hajimemashite. Watashi wa Rina desu.

Salam kenal. Saya Lina.

B: こんにちは

Hajimemashite. Watashi wa Tanaka desu.

Salam kenal. Saya Tanaka.

A: こんにちは

Yoroshiku onegaishimasu.

Senang berkenalan.

B: こんにちは

Kochira koso, yoroshiku onegaishimasu.

Saya juga senang berkenalan.

Cara belajar untuk pemula

1. **Kuasai lima vokal.** Pastikan こんにちは terbaca tanpa Romaji.
2. **Pelajari satu baris kana setiap hari.** Baca, tulis, lalu uji dengan urutan acak.
3. **Bedakan bentuk yang mirip.** Contohnya は dan へ dalam Hiragana, atau は dan へ dalam Katakana.
4. **Gunakan audio penutur.** Romanisasi tidak cukup untuk mempelajari ritme, vokal panjang, dan aksen nada.
5. **Pelajari Kanji di dalam kosakata.** Hubungkan bentuk, bacaan, makna, dan contoh kalimat.

Latihan singkat

1. Apa pasangan Katakana untuk Hiragana は?
2. Bagaimana membaca は, ひ, dan ひ?
3. Sistem tulisan apa yang digunakan pada こんにちは?
4. Mengapa は pada こんにちは dibaca *wa*?
5. Bagaimana mengatakan “Terima kasih” dengan bentuk sopan?

Jawaban: (1) か. (2) *shi, chi, tsu.* (3) Katakana. (4) Karena は berfungsi sebagai partikel. (5) こんにちは
か, *arigatō gozaimasu.*

Kesimpulan

Langkah awal belajar bahasa Jepang adalah memahami fungsi Hiragana, Katakana, dan Kanji. Mulailah dari bunyi kana dasar, baca pola A は B は, lalu praktikkan ungkapan sopan dalam

dialog singkat. Romaji boleh digunakan sebagai penyangga sementara, tetapi tujuan awalnya adalah membaca kana secara langsung.

Sumber

- W3C — Requirements for Japanese Text Layout
Alamat: <https://www.w3.org/TR/jlreq/>
- Unicode Consortium — Hiragana
Alamat: <https://www.unicode.org/charts/PDF/U3040.pdf>
- Unicode Consortium — Katakana
Alamat: <https://www.unicode.org/charts/PDF/U30A0.pdf>
- The Japan Foundation — Irodori: Japanese for Life in Japan
Alamat: <https://www.irodori.jpf.go.jp/en/>

Belajar lebih seru dengan simulasi interaktif

Simu punya ratusan simulasi interaktif Kurikulum Merdeka yang berjalan langsung di browser — tanpa instal apa pun. Jelajahi katalognya di simu.konsep.com/simulasi.

Mulai dengan akun gratis

Akun gratis membuka katalog lengkap, simulasi & materi yang bertanda terbuka, serta soal dan jawaban di tiap bab kurikulum.

simu.konsep.com/register

Ingin semua simulasi terbuka? Lihat paket berlangganan di simu.konsep.com/pricing

Artikel ini tersedia daring di simu.konsep.com/artikel/belajar-bahasa-jepang-untuk-pemula